

ABSTRAK

**Bait Zaman Edan Karya R.NG Ranggawarsita
Sebuah Refleksi Kontrol Sosial
Akibat Perubahan Budaya pada Sepanjang Zaman
(Oleh : Dra. Asri Sundari, Msi)
Fakultas Sastra Universitas Jember**

Bait Zaman Edan sebuah ungkapan Pujangga R.NG Ki Ranggawarsita yang tertuang didalam serat Kalatidha bait 7.

Merupakan sebuah refleksi Kontrol sosial sebagai akibat terjadinya suatu perubahan budaya, yakni suatu bentuk perubahan tata nilai, norma-norma yang ada dalam masyarakat.

Jika membuka lembaran sejarah Jawa masa itu masyarakat sengaja atau tidak sengaja telah meninggalkan suatu tatanan. Semuanya itu disebabkan munculnya suatu kondisi masyarakat. Fakta sosial yang terjadi adalah krisis ekonomi.

Proses munculnya perubahan budaya ini diawali dengan tuntutan peningkatan ekonomi disegala bidang, sehingga hal ini menimbulkan keyakinan bahwa ekonomi merupakan bentuk yang harus dinikmati, dikejar dan merupakan kebutuhan manusia yang tidak ada batasnya.

Akibat dari sistem tersebut manusia senantiasa menunjukkan perkembangan yang mencerminkan pertumbuhan, yang tidak ada hentinya. Mereka dihadapkan suatu keadaan, maka hal itu terjadi suatu perubahan budaya, yakni berubahnya tata nilai, moral dan budi pekerti demi memenuhi kebutuhan.

Suatu contoh dalam ungkapan masa Zaman Edan yang ditulis pujangga R.NG Ranggawarsita dalam Serat Kalatidha Bait 7, yaitu suatu bentuk penyimpangan terhadap tatanan nilai karena kondisi krisis sehingga menyebabkan berbagai tindakan yang terjadi. Hal itulah maka disebut masa krisis atau masa Zaman Edan, dalam wacana budaya Jawa dikenal sebagai zaman Kalabendhu. Istilah Kalabendhu berasal dari kata kala dan bendhu. Kala berarti waktu, Bendhu berarti *kutukan*, masa demikian ini menunjukkan adanya kemerosotan akhlak, kemerosotan kesejahteraan rakyat.

R.NG Ranggawarsita menggambarkan jamannya sebagai Kala Tida (masa gelap) sebagai Zaman Edan, yang ditandai *merosotnya derajat manusia ke tingkat yang rendah, terbelenggunya aktifitas dan kreatifitas akal budi yang kritis, masa kelaparan dan datangnya bencana alam*.

Didalam falsafah hidup orang Jawa menganut *Cakramanggilingan*, konsep ini beranggapan bahwa kehidupan manusia tidak dapat lepas dari pengaruh hukum alam, kemudian manusia berjalan seperti *Cakra* atau *Roda berputar* sehingga jika terjadi suatu peristiwa sejarah maka peristiwa tersebut dapat terjadi kelak kemudian hari.

Dalam bait ini menggambarkan adanya sebuah konflik batin, tentang tatanan nilai yang menjadi konsep orang Jawa.

Disini R.NG Ranggawarsita telah berhasil mengungkapkan Kontrol Sosial yang selama ini menjadi konflik batin bangsa Indonesia, ditengah masa krisis dengan sebuah pesan *Eling dan Waspada* pada bait *Zaman Edan*.